



“STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA DAN MOTIVASI KERJA GURU DI SEKOLAH DASAR”

Euis Fidyana¹, Bambang Herawan Hayadi², Minkhaermidah³, Anton Setiabudi⁴, Siti Mutmainah⁵

^{1,3,4,5,6}Mahasiswa Pasca Sarjana Manajemen Pendidikan Universitas Bina Bangsa

²Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia

E-mail: *efidyana@gmail.com, b.herawan.hayadi@gmail.com, minkhaermidahspd86@gmail.com,
antonsetiabudi20@admin.sd.belajar.id, sitimutmainah07773@gmail.com

ABSTRAK

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, mengarahkan, dan menggerakkan orang lain atau kelompok agar mau bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan motivasi kerja guru di sekolah dasar. Permasalahan yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa kinerja dan motivasi kerja guru belum optimal, yang ditandai dengan kurangnya kedisiplinan dalam administrasi pembelajaran, rendahnya inovasi dalam proses pembelajaran, serta belum maksimalnya tanggung jawab profesional guru. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya peran strategis kepala sekolah dalam melakukan pembinaan dan penguatan terhadap kinerja guru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah dan guru. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah dilakukan melalui supervisi akademik yang berkelanjutan, pemberian motivasi kerja, penguatan sistem penghargaan, pembinaan profesional guru, serta peningkatan komunikasi dan keterlibatan guru dalam program sekolah. Strategi tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kinerja, kedisiplinan, serta motivasi kerja guru di sekolah dasar.

Kata kunci: kepemimpinan kepala sekolah, strategi, kinerja guru, motivasi kerja, pendidikan dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan proses pendidikan di sekolah dasar sangat ditentukan oleh kualitas kinerja guru, karena guru merupakan aktor utama dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator bagi peserta didik. Oleh karena itu, kinerja dan motivasi kerja guru menjadi faktor krusial dalam menentukan keberhasilan tujuan pendidikan.

Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak sekolah dasar yang menghadapi permasalahan terkait rendahnya kinerja dan motivasi kerja guru. Kondisi ini ditunjukkan

dengan kurang optimalnya pelaksanaan tugas-tugas profesional guru, seperti penyusunan administrasi pembelajaran yang tidak lengkap, kurangnya inovasi dalam proses pembelajaran, serta rendahnya perhatian terhadap perkembangan peserta didik. Selain itu, sebagian guru cenderung memandang tugasnya sebatas mengajar di kelas tanpa diiringi dengan tanggung jawab lain sebagai pendidik profesional. Rendahnya motivasi kerja guru juga seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal dapat berupa kejenuhan kerja, kurangnya dorongan untuk berkembang, serta minimnya kesadaran akan pentingnya peningkatan kompetensi. Sementara itu, faktor eksternal meliputi

kurangnya dukungan dari lingkungan, keterbatasan sarana dan prasarana, serta belum optimalnya sistem pembinaan dan pengawasan di sekolah. Kondisi ini apabila dibiarkan akan berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran dan rendahnya hasil belajar peserta didik. Dalam konteks tersebut, kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pemimpin pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu menggerakkan, memotivasi, dan mengarahkan seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif sangat dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan semangat kerja guru, serta mendorong terciptanya budaya kerja yang profesional. Namun pada kenyataannya, peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan motivasi kerja guru belum sepenuhnya optimal. Hal ini dapat terlihat dari belum adanya strategi kepemimpinan yang terarah, kurangnya supervisi yang berkelanjutan, serta minimnya sistem penghargaan dan pembinaan yang efektif. Akibatnya, berbagai program sekolah yang telah direncanakan tidak dapat berjalan dengan maksimal. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi kepemimpinan kepala sekolah yang tepat dan efektif dalam meningkatkan kinerja dan motivasi kerja guru. Strategi tersebut diharapkan mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada, serta mendorong guru untuk bekerja secara profesional, bertanggung jawab, dan memiliki komitmen tinggi terhadap tugasnya sebagai pendidik. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengkaji secara mendalam mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan motivasi kerja guru di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam

pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif dengan metode deskriptif**. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam dan apa adanya mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan motivasi kerja guru di sekolah dasar. Penelitian kualitatif deskriptif menekankan pada penggambaran fenomena yang terjadi di lapangan secara alami tanpa adanya perlakuan atau manipulasi terhadap subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung terhadap permasalahan yang diteliti, khususnya terkait kinerja guru, motivasi kerja, serta strategi kepemimpinan kepala sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi kinerja guru dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai strategi kepemimpinan, motivasi kerja, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa perangkat pembelajaran, program sekolah, serta arsip kegiatan yang mendukung penelitian. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena dalam penelitian kualitatif peneliti berperan langsung dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data. Untuk mendukung proses tersebut, digunakan pula pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi sebagai instrumen bantu. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses

analisis dilakukan secara terus-menerus sejak data dikumpulkan di lapangan hingga diperoleh kesimpulan akhir penelitian. Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan demikian, metode penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan motivasi kerja guru di sekolah dasar.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja dan motivasi kerja guru di sekolah masih belum optimal. Hal ini terlihat dari sebagian guru yang belum sepenuhnya melaksanakan tugas profesional secara maksimal, terutama dalam hal penyusunan administrasi pembelajaran yang belum lengkap dan tepat waktu. Selain itu, masih ditemukan proses pembelajaran yang kurang variatif sehingga pembelajaran cenderung bersifat monoton.

Dari aspek motivasi kerja, sebagian guru menunjukkan semangat kerja yang belum stabil. Hal ini ditandai dengan kurangnya inisiatif dalam mengembangkan pembelajaran, serta keterlibatan yang belum maksimal dalam kegiatan sekolah di luar kegiatan mengajar. Kondisi ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti kejenuhan kerja, serta faktor eksternal seperti kurangnya dorongan dan pembinaan yang berkelanjutan.

Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja dan Motivasi Guru

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja dan motivasi kerja guru. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin, supervisor, dan motivator yang berupaya mengarahkan guru agar bekerja lebih profesional.

Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah melakukan beberapa upaya, antara lain:

- Melaksanakan supervisi akademik secara berkala untuk memantau proses pembelajaran di kelas
- Memberikan arahan dan pembinaan kepada guru terkait pelaksanaan tugas
- Mendorong guru untuk menyelesaikan administrasi pembelajaran secara tertib
- Memberikan motivasi melalui komunikasi langsung maupun dalam rapat sekolah

Strategi dan Solusi Kepala Sekolah dalam Mengatasi Kendala

Kepala sekolah menerapkan beberapa strategi untuk mengatasi kendala dalam meningkatkan kinerja dan motivasi kerja guru. Strategi tersebut meliputi:

Supervisi Berkelanjutan

Kepala sekolah melakukan supervisi secara rutin untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan.

Pemberian Motivasi dan Penguatan Komunikasi

Kepala sekolah secara langsung memberikan dorongan kepada guru agar lebih semangat dalam melaksanakan tugas.

Pembinaan Profesional Guru

Dilakukan melalui rapat rutin, diskusi, dan arahan terkait peningkatan kualitas pembelajaran.

Penyederhanaan Administrasi Pembelajaran

Kepala sekolah memberikan arahan agar administrasi dibuat lebih sederhana namun tetap sesuai ketentuan.

Peningkatan Keterlibatan Guru

Guru dilibatkan dalam penyusunan program sekolah agar memiliki rasa tanggung jawab dan kepemilikan terhadap program yang dijalankan.

Dampak Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan kepala sekolah memberikan

dampak positif terhadap peningkatan kinerja dan motivasi kerja guru. Guru mulai menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan, penyelesaian administrasi, serta keterlibatan dalam kegiatan sekolah.

Selain itu, terdapat peningkatan komunikasi antara kepala sekolah dan guru yang menciptakan suasana kerja yang lebih kondusif. Meskipun demikian, perubahan yang terjadi masih perlu ditingkatkan secara berkelanjutan agar hasilnya lebih optimal.

PEMBAHASAN

Hasil pembahasan penelitian ini mengungkap sebagai berikut:

Pertama, kondisi kinerja dan motivasi kerja guru yang menunjukkan masih terdapat beberapa aspek yang belum optimal. Hal ini terlihat dari pelaksanaan administrasi pembelajaran yang belum sepenuhnya tertib, serta proses pembelajaran yang masih cenderung monoton. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian guru belum sepenuhnya melaksanakan tugas profesional secara maksimal, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Selain itu, motivasi kerja guru juga masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal inisiatif mengembangkan metode pembelajaran dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah.

Kedua, peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan motivasi kerja guru sangat penting dan strategis. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang tidak hanya mengatur jalannya administrasi sekolah, tetapi juga sebagai supervisor dan motivator bagi guru. Melalui kegiatan supervisi akademik, kepala sekolah dapat memantau sekaligus memberikan pembinaan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas. Selain itu, komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan semangat kerja guru.

Ketiga, strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan motivasi kerja guru dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain supervisi yang

berkelanjutan, pemberian motivasi, pembinaan profesional, penyederhanaan administrasi pembelajaran, serta peningkatan keterlibatan guru dalam program sekolah. Strategi tersebut menunjukkan bahwa pendekatan kepemimpinan yang bersifat persuasif dan partisipatif lebih efektif dalam meningkatkan semangat kerja guru dibandingkan pendekatan yang bersifat instruktif semata.

Keempat, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan kepala sekolah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja dan motivasi kerja guru. Guru mulai menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan, tanggung jawab, serta keterlibatan dalam kegiatan sekolah. Selain itu, suasana kerja di sekolah menjadi lebih kondusif karena adanya komunikasi yang lebih terbuka antara kepala sekolah dan guru.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa keberhasilan peningkatan kinerja dan motivasi kerja guru sangat dipengaruhi oleh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan strategi yang tepat, konsisten, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan motivasi kerja guru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi kinerja dan motivasi kerja guru masih belum optimal. Hal ini terlihat dari kurang tertibnya administrasi pembelajaran, pembelajaran yang masih monoton, serta motivasi kerja guru yang belum stabil dalam menjalankan tugas profesionalnya.
2. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja dan motivasi kerja guru. Peran tersebut meliputi sebagai pemimpin, supervisor, dan motivator yang berupaya mengarahkan, membina,

- serta mendorong guru agar lebih profesional dalam melaksanakan tugasnya.
3. Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan motivasi kerja guru dilakukan melalui supervisi berkelanjutan, pemberian motivasi, pembinaan profesional, penyederhanaan administrasi pembelajaran, serta peningkatan komunikasi dan keterlibatan guru dalam program sekolah.
 4. Strategi yang diterapkan kepala sekolah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja dan motivasi kerja guru, yang ditandai dengan meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab, serta keterlibatan guru dalam kegiatan sekolah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan motivasi kerja guru di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk bapak Dr. Ir. B. Herawan Hayadi, S.Kom., M.Kom. sebagai dosen pengampu mata kuliah penulisan artikel ilmiah terindeks pascasarjana, yang memberikan ilmu, edukasi, serta waktunya dalam membimbing penulis menyelesaikan artikel atau jurnal ini sehingga sampai selesai menulis.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan motivasi kerja guru, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti Bagi peneliti semoga dapat mengembangkan penelitian ini dengan kajian yang lebih luas dan mendalam, baik dari segi variabel maupun metode penelitian. Peneliti berikutnya dapat

- menambahkan variabel lain yang turut memengaruhi kinerja dan motivasi kerja guru, seperti budaya organisasi sekolah, gaya kepemimpinan kepala sekolah yang lebih spesifik, serta dukungan orang tua dan masyarakat.
2. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas kepemimpinan dengan memperkuat pelaksanaan supervisi akademik secara berkelanjutan, memberikan motivasi secara konsisten, serta membangun komunikasi yang lebih intensif dengan guru. Selain itu, kepala sekolah perlu mempertahankan dan mengembangkan strategi yang telah diterapkan agar lebih efektif dalam meningkatkan kinerja dan motivasi kerja guru.
 3. Bagi Guru semoga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya profesionalisme dalam menjalankan tugas, lebih disiplin dalam menyusun dan melaksanakan administrasi pembelajaran, serta lebih aktif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif. Guru juga diharapkan memiliki motivasi intrinsik yang kuat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Uno, H. B. (2016). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi. (2012). Kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2013). Menjadi kepala sekolah profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.